

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Perusahaan yang mampu mengelola asetnya dengan baik akan memperoleh keuntungan dari insentif pajak dan kelonggaran pajak lainnya sehingga perusahaan tersebut akan terlihat untuk melakukan *tax avoidance*.
2. Hasil uji hipotesis kedua menggambarkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil ini berbeda dengan pengembangan hipotesis kedua yang menyebutkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sehingga dirumuskan bahwa bahwa H₂ ditolak. Menurut Kurniasih and Ratna Sari (2013) perbedaaan hasil hipotesis pada H₂ dengan pengembangan hipotesis pada H₂ dikarenakan semakin tinggi nilai dari rasio *leverage*, berarti semakin tinggi jumlah pendanaan dari utang pihak ketiga yang digunakan perusahaan dan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul dari utang tersebut. Biaya bunga yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh berkurang nya beban pajak perusahaan. Semakin tinggi nilai utang perusahaan maka nilai CETR perusahaan akan semakin rendah (Lanis dan Richardson, 2011).
3. Hasil uji hipotesis ketiga menggambarkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Ini berarti keberadaan dewan komisaris independen efektif dalam usaha mencegah tindakan penghindaran pajak.

4. Hasil hipotesis keempat menggambarkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil hipotesis keempat berbeda dengan pengembangan hipotesis keempat yang menyebutkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, maka (H₄) ditolak. Menurut Fadhilah (2014) hasil hipotesis keempat yang tidak berpengaruh ini dikarenakan pemilik institusional kurang peduli dengan citra perusahaan. Sehingga apapun keputusan manajemen asalkan hal itu bisa memaksimalkan kesejahteraan mereka maka akan didukung. Meskipun keputusan tersebut adalah melakukan *tax avoidance*.
5. Hasil hipotesis kelima menggambarkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil hipotesis kelima berbeda dengan pengembangan hipotesisnya yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, maka (H₅) ditolak. Hasil tersebut tidak sejalan dengan pendapat bahwa perusahaan yang besar akan melaporkan kondisinya secara lebih akurat, sehingga manajer yang memimpin perusahaan yang lebih besar akan memiliki kesempatan yang lebih kecil dalam memanipulasi laba dibandingkan dengan manajer di perusahaan kecil Nasution dan Setiawan (2007).

B. Keterbatasan Penelitian

Dari hasil analisis dan kesimpulan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian yang ingin di capai antara lain :

1. Periode penelitian hanya 5 tahun untuk setiap perusahaan yaitu dari tahun 2014-2018.
2. Karena keterbatasan waktu pengamatan, maka penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian.

C. Saran

Dari hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas penelitian dengan melihat pada industri lain selain industri manufaktur ataupun menambah variabel lain untuk melengkapi adjusted R^2 sebesar 37,5% lagi, karena masih banyak faktor yang dapat berkontribusi dalam mempengaruhi penghindaran pajak yang belum diteliti seperti resiko perusahaan, likuiditas, *financial distress*, *sales growth*, kompensasi rugi fiskal, dan sebagainya.

D. Implikasi Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah, khususnya Direktorat Jendral Pajak, untuk mengawasi praktik *tax avoidance* yang terjadi pada perusahaan yang mempunyai profitabilitas dan komisariss independen yang tinggi, agar pendapatan negara mencapai hasil yang lebih optimal.
2. Penelitian ini masih membutuhkan penelitian selanjutnya karena adusted R^2 masih sebesar 61,8%, jadi masih ada faktor lain yang akan mempengaruhi *tax avoidance* yang perlu diteliti lebih lanjut.